



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 ini akan membahas terkait objek yang akan dijadikan penelitian yang dimana akan menjadi sampel penelitian. Sampel penelitian ini diambil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jepang dan Tiongkok selama periode 2020-2022,

Bab ini juga menjelaskan terkait desain penelitian yang meliputi kerangka penelitian, penjabaran terhadap variabel yang dipilih untuk diteliti, kemudian bagaimana cara melakukan pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam pengambilan populasi dalam penelitian dan metode yang digunakan untuk menguji hasil penelitian sehingga memunculkan hipotesis akan dijelaskan dalam bab ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di *sub-sector games* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Jepang dan Tiongkok periode 2020-2022, dimana menyediakan informasi lengkap untuk tahun 2020-2022 yang dapat dilihat melalui website resmi setiap perusahaan yang sudah terdaftar di bursa efek setiap negara.

Peneliti akan memakai data-data laporan keuangan dari perusahaan *sub-sector games* tersebut, yang dimana laporan tersebut akan menjadi sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel dependen yaitu nilai kecurangan dengan variabel independent yaitu *Financial stability, Nature of Industry, Rationalization, CEO's education, frequent number of CEO's Pictures*, dan *Collusions*.

Pada lampiran 1 adalah objek penelitian yang telah lulus dari syarat dan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Berdasarkan syarat dan kriteria yang ditetapkan diperoleh 39



sampel dari setiap negara yang memenuhi persyaratan dan masuk kriteria yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana untuk pengumpulan dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Data yang diperlukan akan dikumpulkan dan dianalisis sehingga tercapainya solusi untuk masalah yang menjadi tujuan dari proyek penelitian. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2019) yang meliputi:

1. Tingkat Kristalisasi Masalah (*Degree of Research Question Crystallization*)

Berdasarkan pembahasan penelitian untuk menemukan hasil penelitian maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai studi formal karena penelitian ini diawali dengan pembahasan umum kemudian baru disajikan berbagai pertanyaan-pertanyaan dan lalu disajikan hipotesis dimana hipotesis tersebut akan dijawab dalam penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data (*Method of Data Collection*)

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah metode studi dokumen yaitu mengumpulkan berbagai dokumen yang ada kemudian di seleksi dan yang terbaik akan dipakai.

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel-Variabel (*Resercher Control of Variables*)

Dari *variable – variable* yang ada pengendalian terhadap *variable* bersifat *ex fasto* karena penelitian bersifat tidak dapat dikendalikan dan tidak penelitian tidak dapat mempengaruhi *variable*. Sehingga penelitian hanya bisa melapor, menganalisis dan menyimpulkan saja.



4. Tujuan Penelitian (*The Purpose of the Study*)

- Ⓒ Bila dilihat dari tujuan penelitian karena penelitian ini menggunakan linear garis berganda dan dapat dikategorikan sebagai penelitian kausal atau disebut juga dengan studi sebab akibat, karena mencoba menjelaskan hubungan antara variabel, yaitu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jadi, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan model yang digambarkan oleh pelaku variabel *fraud hexagon*.

5. Dimensi Waktu (*The Time Dimension*)

Dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* karena merupakan data yang diperoleh dari periode 2020-2022

6. Ruang Lingkup Topik (*The Topic Scope*)

Bila melihat ruang lingkup penelitian, penelitian dilakukan dengan studi *statistic* karena penelitian membuat kesimpulan atas pembahasan yang berasal dari penelitian terkait *Fraudulent Financial Statement*

7. Lingkungan Penelitian (*The Research Environment*)

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data diperoleh dari lapangan (*field study*). Objek penelitian bukan merupakan suatu simulasi melainkan berada dalam lingkungan nyata yakni perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Jepang dan Tiongkok.

8. Persepsi Penelitian

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini termasuk penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan (*actual*).



C. Variabel Penelitian

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam penelitian ini, ada dua jenis variabel yang digunakan yaitu seperti berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen secara garis besar adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ghazali (2021) yang menyatakan jika variabel terikat memiliki hubungan terhadap variabel bebas. Dalam penelitian ini digunakan enam variabel *independent* yang akan dijelaskan dibawah ini.

a. *Financial stability*

Menurut Skousen et al., (2008) semakin besar rasio perubahan total aset suatu perusahaan, maka akan diikuti dengan dengan potensi kecurangan laporan. Skousen et al., (2008) menggunakan rasio *sales to total assets* sebagai alat ukur *financial stability*. Rasio *sales to total assets* (SALTA) dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$SALTA: \frac{Sales}{Total Assets}$$

b. *Nature of Industry*

Nature of industry menurut Oktarigusta (2017) didefinisikan sebagai suatu bentuk kondisi ideal suatu perusahaan atau organisasi dalam *industry*. Dalam penelitian ini *nature of industry* diprosikan dengan rasio pendapatan luar negeri karena melihat perusahaan *games*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

merupakan perusahaan internasional sehingga mudah dilakukan kecurangan apabila pengendaliannya lemah.

Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan rasio perubahan pendapatan luar negeri sebagai indikator dari *nature of industry* yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$FOPS = \frac{\text{Foreign Sales}}{\text{Sales}(t)}$$

c. Rationalization

Menurut Ramos (2003) didalam SAS 2022 dikatakan jika kecurangan dapat terjadi akibat pertumbuhan persentase yang besar terhadap modal kerja dalam suatu perusahaan. Menurut penelitian Kusumosari dan Solikhah (2021) indikasi *Fraud* dapat terjadi jika angka rasio total akrual semakin besar. Maka dari itu rationalization diproksikan dengan rumus total akrual

$$TACC = \frac{\text{Total Accruals}}{\text{Total Assets}}$$

d. CEO'S Education

Berdasarkan Preicilia et al., (2022) dikatakan jika CEO dengan pendidikan tinggi memiliki probabilitas untuk melakukan tindak kecurangan karena terdapat kemungkinan akan lebih memahami untuk menemukan celah ataupun kelemahan sebuah ketetapan perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan dengan ilmu yang telah diepalajari oleh CEO.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menggunakan pengukuran penelitian yang dilakukan oleh Siddiq et al., (2017) yang mampu mendeteksi variabel *CEO's education* terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan, maka dalam penelitian ini pengukuran variabel tersebut akan variabel dummy. Jika seorang pendidikan *CEO* setingkat S2 maka akan diberi nilai 1 namun bila pendidikan *CEO* dibawah S2 maka akan diberi angka 0.

e. *Frequent number of CEO's Pictures*

Studi yang dilakukan oleh COSO didalam Crowe, (2012) mengatakan bahwa 70% pelaku kecurangan laporan keuangan memiliki profil bahwa mereka mempunyai unsur *pressure* dimana didukung oleh *greed* dan *arrogance*.

Dalam penelitian ini akan menggunakan pengukuran variabel yang dilakukan oleh Pratama (2019) yang mampu mendeteksi *frequent number of CEO's Pictures* terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan. Semakin banyak foto yang *CEO* dalam satu laporan keuangan tahunan maka semakin tinggi persentase atau nilai yang dimiliki dalam indicator kecurangan laporan keuangan.

Tabel 3.1

Status jumlah foto *CEO*

Angka	Kriteria yang diberikan
1	Tidak Menampilkan Foto Direksi Sama Sekali
2	1 Sampai 4 Foto



3	5 Sampai 8 Foto
4	9 Sampai 12 Foto
5	13 Sampai 16 Foto

Sumber diolah menggunakan *Microsoft Excel*

f. Kolusi

Pengertian kolusi bila melihat Vousinas (2019) adalah didefinisikan sebagai kesepakatan atau perjanjian antara dua orang atau lebih, di mana satu pihak melakukan tindakan yang merugikan pihak lain demi mencapai tujuan yang jahat.

Untuk mengukur variabel ini maka akan menggunakan variabel *dummy* sebagaimana berhasil dalam penelitian yang dilakukan oleh Lailatuddzikriyyah (2021) dalam mendeteksi adanya pengaruh kolusi terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan. Jika sebuah perusahaan melakukan kerjasama proyek pemerintah selama 2020-2022 akan diberi nilai 1 dan nilai 0 bila perusahaan tidak melakukan kerja sama dengan proyek pemerintah selama 2020-2022.

2. Variabel Dependen

Secara garis besar variabel terikat didefinisikan merupakan suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi kecurangan terhadap laporan keuangan, variabel dependen yang digunakan adalah laporan keuangan dimana diproksikan dengan pengukuran *m-score*. Menurut Beneish (1999) terdapat 8 proksi dalam model M-Score yaitu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2
Pengukuran Variabel Dependen

No	Rasio yang Dipergunakan	Rumus
1	DSRI (Days Sales Receivable Index)	$\frac{Receivables/Sales}{Receivables_{t-1} - Sales_{t-1}}$
2	GMI (Gross Margin Index)	$\frac{(Sales_{t-1} - Cost\ of\ Good\ Sold_{t-1})/Sales_{t-1}}{(sales - Cost\ of\ Good\ Sold)/Sales}$
3	AQI (Asset Quality Index)	$\frac{1 - \frac{Current\ Assets + PP\ dan\ E}{Total\ Assets}}{1 - \frac{Curent\ Assets_{t-1} + PP\ dan\ E_{t-1}}{Total\ Assets_{t-1}}}$
4	SGI (Sales Growth Index)	$\frac{Sales}{Sales_{t-1}}$
5	DEPI (Depreciation Index)	$\frac{Depreciation_{t-1}/(Depreciation_{t-1} + PP\ dan\ E_{t-1})}{Depeciation/(Depreciation + PP\ dan\ E)}$
6	SGAI (Sales, General, and Administration Expenses Index)	$\frac{Sales, general, and Administrative\ Expense/Sales}{Sales, general, and Administrative\ Expense_{t-1}/Sales_{t-1}}$
7	LEVI (Leverage Index)	$\frac{\frac{(LTD + Current\ Liability)}{Total\ Assets}}{(LTD_{t-1} + Current\ Liability_{t-1}) / Total\ Assets_{t-1}}$
8	TATA (Total Accruals to Total Assets)	$\frac{Income\ From\ Continuing\ Operations - Cash\ Flow\ From\ Operations}{Total\ Assets}$

Sumber: Beneish 1999

Pengukuran rasio dari tabel 3.2 dikembangkan oleh (Beneish, 1999) menjadi M-Score Model dengan persamaan yakni:

M-Score = -4.84 + 0.920 DSRI + 0.528 GMI + 0.404 AQI + 0.892 SGI + 0.115 DEPI - 0.172 SGAI - 0.327 LEVI + 4.697 TATA. Jika *nilai M-Score* > -2,22, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut digolongkan sebagai perusahaan manipulator, dan jika nilai Beneish *M-Score* < -2,22 maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan digolongkan sebagai perusahaan non manipulator. Terdapat indeks parameter pengukuran *M-score* model dari setiap rasio yang telah diklasifikasikan yakni senagai berikut

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3
Indeks Parameter Beneish

Index	Non-Manipulator	Grey	Manipulator
DSRI	≤ 1.031	$1.031 < \text{Index} < 1.465$	≥ 1.465
GMI	≤ 1.014	$1.014 < \text{Index} < 1.193$	≥ 1.193
AQI	≤ 1.039	$1.039 < \text{Index} < 1.254$	≥ 1.254
SGI	≤ 1.134	$1.134 < \text{Index} < 1.607$	≥ 1.607
DEPI	≤ 1.001	$1.001 < \text{Index} < 1.077$	≥ 1.077
SGAI	≤ 1.001	$1.001 < \text{Index} < 1.041$	≥ 1.041
LVGI	≤ 1.037	$1.037 < \text{Index} < 1.111$	≥ 1.111
TATA	≤ 0.018	$0.018 < \text{Index} < 0.031$	≥ 0.031

Sumber: Beneish 1999

Berdasarkan tabel 3.3 setiap indeks dapat diukur dan dikategorikan apakah indeks tersebut diklasifikasikan sebagai perusahaan *Non-Manipulator*, *Grey*, atau *Manipulator*

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sekaran dan Bougie, 2017) populasi diartikan sebagai keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin diinvestigasi oleh peneliti. Dalam penelitian ini pengumpulan data dari populasi, menggunakan teknik observasi dengan cara menelusuri data-data dokumen laporan keuangan tahunan perusahaan *games* yang sudah terdaftar di bursa efek masing-masing negara pada tahun 2020-2022. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain. Dimana peneliti melakukan pengamatan data yang digunakan berasal dari website resmi masing-masing perusahaan. Selain itu, data sekunder yang digunakan lainnya berupa artikel, jurnal, paper dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Perusahaan disektor *games* yang telah terdaftar di Bursa Efek Masing-masing negara. Teknik penelitian yang digunakan



adalah *purposive sampling*, dimana dilakukan seleksi yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang dianggap memiliki kecocokan yang paling mendekati dari subject penelitian.

Adapun kriteria-kriteria dalam teknik pengambilan sampel adalah

1. Perusahaan-perusahaan sub-sector *games* di Bursa Efek Tiongkok dan Jepang
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya dari tahun 2020-2022.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan atas data yang diperlukan.
4. Pelaporan Laporan Keuangan menggunakan bahasa *International* (Inggris)
5. Penyesuaian Perusahaan agar dapat dilakukan perbandingan

Tabel 3.4
Tabel Pemilihan Sampel Penelitian Negara Tiongkok

Nomor	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang bergerak disub-sektor <i>games</i> di Tiongkok	29
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek negara Tiongkok berturut-turut dari tahun 2020-2022	(1)
3	Perusahaan yang tidak menampilkan laporan keuangan atau kelengkapan atas data yang diperlukan.	(13)
4	Pelaporan Laporan Keuangan tidak menggunakan bahasa Inggris atau menggunakan bahasa negara sampel	(2)
5	Penyesuaian Perusahaan agar dapat dilakukan perbandingan	(0)
	Total Sampel yang Bisa Digunakan	13
	Jumlah Perusahaan yang menjadi data observasi 3 tahun	39

Sumber: Data Penelitian

Tabel 3.5
Tabel Pemilihan Sampel Penelitian Negara Jepang

Nomor	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang bergerak disub-sektor <i>games</i> di Jepang	19



2	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek negara Tiongkok berturut-turut dari tahun 2020-2022	(0)
3	Perusahaan yang tidak menampilkan laporan keuangan dan kelengkapan atas data yang diperlukan.	(0)
4	Pelaporan Laporan Keuangan tidak menggunakan bahasa Inggris atau menggunakan bahasa negara sampel	(0)
5	Penyesuaian Perusahaan agar dapat dilakukan perbandingan	(6)
	Total Sampel yang Bisa Digunakan	13
Jumlah Perusahaan yang menjadi data observasi 3 tahun		39

Sumber Data Penelitian

F. Teknik Analisis Data

Data yang siap diolah akan dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)*. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini digunakan metode analisis data sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipakai untuk mendeskripsikan atau menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif mampu memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari aspek nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, max dan min Ghazali, (2021).

2. Uji Pooling Data

Dalam penelitian yang dilakukan, data yang digunakan adalah campuran dari data time series (*longitudinal*) dan *cross sectional* sehingga sebelum melakukan



pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka perlu untuk melakukan suatu pengujian yang disebut *comparing two regressions: the dummy variable approach* untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data time series (*longitudinal*) dan *cross sectional*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemiringan atau titik potong atau keduanya pada data yang ada dalam persamaan regresi.

Jika terbukti adanya perbedaan signifikan antara kemiringan atau titik potong atau keduanya dalam persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat dipooling sehingga harus diuji secara *cross sectional* atau pada tahun yang bersangkutan saja. Sebaliknya jika terbukti tidak terdapat perbedaan antara kemiringan atau titik potong atau keduanya dalam persamaan regresi, maka data penelitian dapat dipooling. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian dengan menggunakan variabel dummy sehingga diperoleh persamaan berikut:

$$\begin{aligned} FRAUD = & \alpha + \beta_1 SALTA + \beta_2 FOPS + \beta_3 TACC + \beta_4 CEOEDUC + \beta_5 \\ & CEOPIC + \beta_6 KOL + \beta_7 D1 + \beta_8 D2 + \beta_9 D1.SALTA + \beta_{10} D2.SALTA + \\ & \beta_{11} D1.FOPS + \beta_{12} D2.FOPS + \beta_{13} D1.TACC + \beta_{14} D2.TACC + \beta_{15} D1. \\ & CEOEDUC + \beta_{16} D2.CEOEDUC + \beta_{17} D1.CEOPIC + \beta_{18} D1.CEOPIC \\ & + \beta_{19} D1.KOL + \beta_{20} D2.KOL + e \end{aligned}$$

Penjelasan

α	: Konstanta
D1	: Variabel dummy (tahun); 1=2020; 0= selain 2020
D2	: Variabel dummy (tahun); 1=2021; 0= selain 2021
β_{1-20}	: Koefisien linear regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<i>SALTA</i>	: Rasio total penjualan terhadap total aset
<i>FOPS</i>	: Rasio total pendapatan luar negeri
<i>TACC</i>	: Rasio Total Akrua
<i>CEOEDUC</i>	: Pendidikan <i>CEO</i>
<i>CEOPIC</i>	: Jumlah foto <i>CEO</i> dalam laporan tahunan
<i>KOL</i>	: Kerja sama perusahaan dengan pemerintah
<i>e</i>	: error

Kriteria untuk menentukan apakah pooling data dapat dilakukan atau tidak adalah:

- Jika nilai sig. $D1, \dots, D2 < \text{nilai } \alpha = 0.05$, maka terdapat perbedaan koefisien, sehingga data tidak dapat dipooling.
- Jika nilai sig. $D1, \dots, D2 > \text{nilai } \alpha = 0.05$, maka tidak terdapat perbedaan koefisien, sehingga data dapat dipooling.

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Pratama (2019) uji asumsi klasik harus dilakukan agar dapat menghindari adanya estimasi yang bias, mengingat tidak pada semua data dapat diterapkan regresi. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, Uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ghazali (2021). Dalam buku

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ghozali (2021) dikatakan bahwa model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Menurut Pratama (2019) untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak terdapat dapat dilakukan dengan analisa grafik

Analisa grafik dipakai untuk menunjukkan penyebaran data, pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan histogram dari residualnya Ghozali (2021). Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji kali ini dipakai untuk mengetahui jika didalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen).Bila mengacu pada Ghozali (2021) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*, apabila nilai $tolerance \leq 0,10$ atau nilai $VIF \geq 10$, berarti terjadi *multikolonieritas*, namun nilai $tolerance \geq 0,10$ atau nilai $VIF \leq 10$, berarti tidak terjadi *multikolonieritas* Ghozali (2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Autokorelasi

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji ini bertujuan untuk melihat jika model regresi linear memiliki korelasi dengan kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) Ghazali, (2021). Menurut Ghazali (2021) model yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengukuran uji autokorelasi dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah uji Durbin-Watson(DW) Test. Ghazali, (2021) mengatakan terdapat 5 kondisi tingkat autokorelasi dalam pengujian menggunakan DW Test yaitu

Tabel 3.6
Tingkat Autokorelasi

Tingkat Autokorelasi	Jenis Autokorelasi
$(4-DW.L) < DW < 4$	Ada Autokorelasi Negatif
$(4.DW.U) < DW < (4-DW.L)$	Tanpa Kesimpulan
$DW.U < DW < (4-DW.U)$	Tidak Ada Autokorelasi
$DW.L < DW < DW.U$	Tanpa Kesimpulan
$0 < DW < DW.L$	Ada Autokorelasi Positif

Sumber: Buku Imam Ghazali

Berdasarkan tabel 3.6 Jika d hitung terletak diantara D_u dengan $4d_u$ maka tidak adanya korelasi dalam model Ghazali (2021).

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2021) uji kali ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dikutip dari Ghazali (2021) model regresi yang baik adalah model yang mampu menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas akan digunakan *Uji Scatterplot*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap sampel Jepang dan Uji Park terhadap sampel Tiongkok. Jika hasil uji **C** *scatterplot* menunjukkan penyebaran data tidak membentuk pola dan berada diatas dan dibawah sumbu Y , maka tidak ada indikasi terjadi heteroskedastisitas Ghozali (2021). Sedangkan jika hasil uji park memiliki nilai sig masing-masing variabel >0,05 maka dapat dinyatakan data tersebut bebas dari heterokedastisitas, sedangkan jika nilai sig masing-masing variabel bernilai <0,05 maka data tersebut bersifat heterokedastisitas

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis yang dijalankan dalam penelitian ini memakai metode analisis regresi berganda. Metode analisis linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat Ghozali (2021). Keterikatan antara *fraud hexagon* dengan *financial statement fraud*, diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$FRAUD = \alpha + \beta_1 SALTA + \beta_2 FOPS + \beta_3 TACC + \beta_4 CEOEDUC + \beta_5 CEOEDUC + \beta_6 KOL$$

Penjelasan:

α	: Konstanta
β_{1-6}	: Koefisien linear regresi
<i>SALTA</i>	: Rasio penjualan terhadap total aset
<i>FOPS</i>	: Rasio total pendapatan luar negeri
<i>TACC</i>	: Rasio Total Akrua
<i>CEOEDUC</i>	: Pendidikan <i>CEO</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<i>CEOPIC</i>	: Jumlah foto <i>CEO</i> dalam laporan tahunan
<i>KOL</i>	: Kerja sama perusahaan dengan pemerintah
<i>e</i>	: error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

5. Uji Goodnes of Fit

Menurut Ghozali (2021) Uji ini dilakukan untuk melihat ketepatan fungsi regresi nilai sampel dalam menaksir nilai actual. Terdapat tiga pengujian dalam uji ini yaitu uji determinasi, uji statistic, dan uji T.

a. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 menurut Ghozali (2021) dipakai untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menggambarkan variabel terikatnya. Ghozali (2021) berpendapat nilai adjusted R^2 adalah nol atau satu. Nilai R^2 yang terbilang kecil berarti bahwa kemampuan variasi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti bahwa hampir semua variasi variabel independen mampu memberikan informasi yang dicari.

b. Uji Statistik F

Tujuan dari uji *statistic F* ini adalah untuk melihat dan mengetahui apabila model regresi yang dipakai *fit*. Bagi Ghozali (2021) Uji F dapat dilakukan dengan mengobservasi nilai signifikansi F pada hasil akhir regresi tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan penentuan fit atau tidaknya adalah apabila nilai probabilitas $>$ dari α berarti model regresi tidak *fit*. Jika nilai probabilitas $< \alpha$ berarti nilai regresi *fit* dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Statistik T

Menurut Ghozali (2021) Uji statistik T bertujuan untuk menginformasikan pengaruh masing-masing variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilaksanakan dengan memakai sebuah *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Penerimaan dan penolakan sebuah hipotesis atau pengaruh variabel independen terhadap dependen ditentukan dari rumusan berikut:

1. $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel *financial stability* tidak berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan
2. $H_0 : \beta_1 > 0$, artinya variabel *financial stability* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan
3. $H_0 : \beta_2 = 0$, artinya variabel *nature of industry* tidak berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan
4. $H_0 : \beta_2 > 0$, artinya variabel *nature of industry* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan
5. $H_0 : \beta_3 = 0$, artinya variabel *rationalization* tidak berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan
6. $H_0 : \beta_3 > 0$, artinya variabel *rationalization* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan
7. $H_0 : \beta_4 = 0$, artinya variabel *CEO's Education* tidak berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan
8. $H_0 : \beta_4 > 0$, artinya variabel *CEO's Education* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan
9. $H_0 : \beta_5 = 0$, artinya variabel *Frequent number of CEO's Pictures* tidak berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan
10. $H_0 : \beta_5 > 0$, artinya variabel *Frequent number of CEO's Pictures* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan
11. $H_0 : \beta_6 = 0$, artinya variabel *Collusion* tidak berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



12. $H_0 : \beta_6 > 0$, artinya variabel *Collusion* berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.